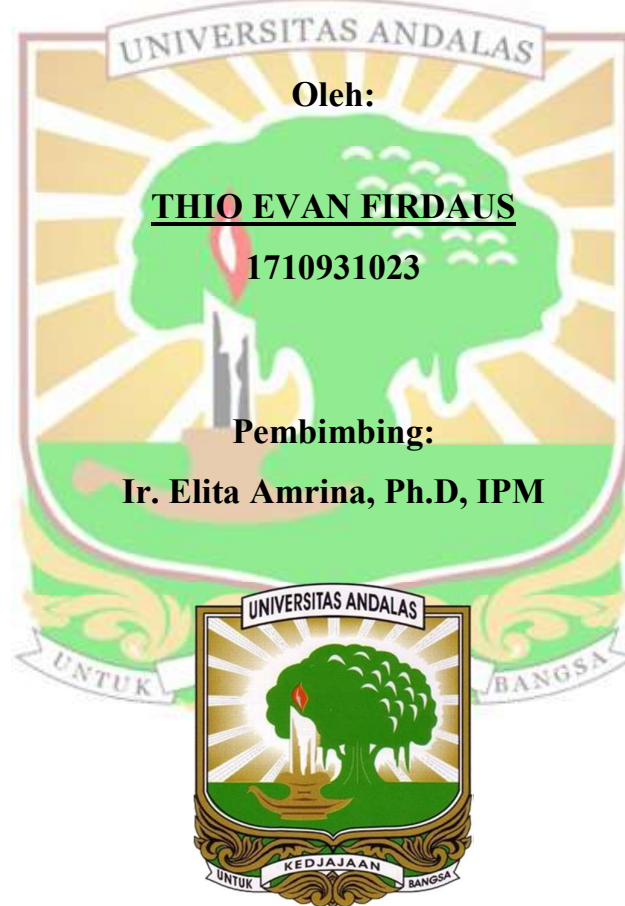


**KEBIJAKAN PENGENDALIAN PERSEDIAAN OBAT
DI APOTEK DANA PHARMA KOTA SOLOK**

TUGAS AKHIR

*Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Sarjana pada Jurusan
Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Andalas*



**Jurusan Teknik Industri
Fakultas Teknik
Universitas Andalas
2021**

ABSTRAK

Pengendalian persediaan merupakan suatu kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur maupun perusahaan non manufaktur (jasa) untuk menentukan jumlah pemesanan produk, waktu pemesanan, dan persediaan pengaman. Apotek merupakan tempat dilakukannya praktik kefarmasian dan pemberian pelayanan kesehatan serta pendistribusian obat kepada konsumen. Apotek Dana Pharma adalah salah satu apotek di Kota Solok mengalami permasalahan terkait persediaan obatnya. Saat ini Apotek Dana Pharma belum menerapkan kebijakan tertentu dalam pengendalian persediaan. Pengadaan obat dilakukan hanya berdasarkan stok obat yang berada digudang saja, sehingga terjadi permasalahan persediaan yaitu kelebihan dan kekurangan persediaan obat.

Penelitian ini yang bertujuan untuk menentukan kebijakan terhadap pengendalian perencanaan persediaan obat di Apotek Dana Pharma sehingga dapat mengatasi permasalahan yang sedang dialami oleh apotek. Tahapan penelitian diawali dengan melakukan uji distribusi normal, klasifikasi ABC-FSN, peramalan permintaan tahun 2021, perhitungan biaya aktual serta usulan tahun 2020, dan perencanaan persediaan tahun 2021 menggunakan metode continuous review system. Hasil penelitian yang didiapatkan yaitu nilai jumlah pemesanan kembali, reorder point, dan safety stock.

Berdasarkan hasil penelitian, obat dikelompokkan menjadi tujuh kelas berdasarkan klasifikasi ABC-FSN yaitu kelas AF terdapat 31 obat, AS terdapat 5 obat, BF terdapat 27 obat, BS terdapat 10 obat, CF terdapat 22 obat, CS terdapat 15 obat, dan CN terdapat 1 obat. Perhitungan total biaya persediaan usulan menggunakan metode continuous review system dapat menghemat senilai Rp1.620.967 atau 1,86% dari kondisi total biaya persediaan aktual tahun 2020. Berdasarkan analisis sensitivitas didapatkan perubahan biaya perencanaan persediaan tahun 2021 terbesar pada perubahan harga beli obat dengan kenaikan sebesar Rp13.366.102 atau sebesar 9,46% dari biaya normal dan penurunan Rp13.369.132 atau sebesar 9,47% dari biaya normal.

Kata kunci : analisis ABC, apotek, metode continuous review system, metode FSN.

ABSTRACT

Inventory control is a policy carried out by manufacturing companies and non-manufacturing companies (services) to determine the number of product orders, order time, and safety stock. Pharmacies are places where pharmaceutical practices are carried out and the provision of health services as well as drug distribution to consumers. Apotek Dana Pharma is one of the pharmacies in Solok City experiencing problems related to its drug supply. Currently, Dana Pharma Pharmacy has not implemented certain policies in inventory control. Drug procurement is carried out only based on drug stock in the warehouse, so that there are inventory problems, namely excess and shortage of drug supplies.

This study aims to determine policies for controlling drug inventory planning at the Dana Pharma Pharmacy so that it can overcome the problems that are being experienced by pharmacies. The research stage begins with testing the normal distribution, ABC-FSN classification, forecasting demand for 2021, calculating actual costs and proposals for 2020, and planning inventories for 2021 using the continuous review system method. The results obtained are the value of the number of reorders, reorder points, and safety stock.

Based on the results of the study, drugs were grouped into seven classes based on the ABC-FSN classification, namely class AF there were 31 drugs, AS had 5 drugs, BF had 27 drugs, BS had 10 drugs, CF had 22 drugs, CS had 15 drugs, and CN had 1 drug. The calculation of the total cost of the proposed inventory using the continuous review system method can save Rp.1.620.967 or 1.86% of the actual total cost of inventory in 2020. Based on the sensitivity analysis, the biggest change in inventory planning costs in 2021 is the change in the purchase price of drugs with an increase of Rp.13.366.102 or 9.46% of normal costs and a decrease of Rp.13.369.132 or 9.47% of normal costs.

Keywords : ABC analysis, continuous review system method, FSN method, pharmacy.